

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Progresifitas miopia pada anak-anak sekolah dasar pedesaan adalah S-0,198 Dioptri dan progresifitas miopia pada anak-anak sekolah dasar perkotaan adalah S -0,250 Dioptri dalam jangka waktu 6 bulan.
2. Didapatkan perbedaan progresifitas miopia yang tidak signifikan antara sampel sekolah dasar pedesaan dibandingkan sekolah dasar perkotaan berdasarkan uji statistik Mann-whitney dengan nilai signifikansi $p = 0,429$ atau $p > 0,05$.
3. Dari total 39 sampel sekolah dasar pedesaan terdapat 8 (20,5%) anak yang mengalami miopia progresif, sedangkan dari total 31 sampel pada sekolah dasar perkotaan ditemukan 8 (25,8%) anak yang mengalami miopia progresif.
4. Berdasarkan uji statistik pada kedua sampel tidak ditemukan miopia progresif, karena pertambahan rata-rata miopia pada kedua sampel tidak mencapai atau lebih dari S -0,5 Dioptri dalam jangka waktu 6 bulan. Namun berdasarkan hitungan rata-rata, progresifitas miopia pada sampel sekolah dasar perkotaan (S -0,250 Dioptri) didapatkan hasil yang lebih tinggi bila dibandingkan pada sampel sekolah dasar pedesaan (S -0,198 Dioptri)

B. Saran

1. Perlu dilakukan skrining miopia pada anak-anak untuk mengetahui secara dini insidensi miopia anak. Tujuan dilakukan skrining sedini mungkin untuk segera dikoreksi sehingga derajat miopianya tidak terus bertambah dan prevensi dari berbagai komplikasi miopia progresif.
2. Adanya sosialisasi bagi guru-guru atau orang tua dalam mengenali tanda-tanda miopia pada anak, sehingga para orang tua dan guru dapat segera memeriksakan anak-anak yang sekiranya tidak mengerti mengenai gejala atau tanda miopia yang dialaminya.
3. Sosialisasi bagi orang tua mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan baik insidensi atau progresifitas dari miopia sehingga dapat dilakukan upaya modifikasi dan prevensi terhadap faktor-faktor tersebut.
4. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang oftalmologi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai Progresifitas miopia pada anak daerah pedesaan maupun perkotaan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak sehingga didapatkan data yang lebih bermakna serta faktor-faktor yang berkaitan dengan progresifitas miopia agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai progresifitas miopia beserta pencegahannya.